

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan penemuan-penemuan penelitian tentang “Implementasi Permainan Konstruktif Dalam Meningkatkan Kreativitas Anak Usia 5-6 Tahun Di Tk Amanah Kota Medan” dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Kreativitas permainan konstruktif balok pada anak di TK Amanah kota Medan dapat dikatakan berkembang, sesuai tahapan perkembangan anak ketika awal masuk sampai akhir hendak lulus dari sekolah. Hal ini, sesuai dengan apa yang dikatakan oleh guru (informan) yang mengatakan bahwa terdapat perkembangan yang signifikan dari kreativitas anak. Begitu juga dengan observasi ditandai dengan anak yang kerap mengeluarkan ide-ide barunya terkait permainan konstruktif balok.
2. Penerapan permainan konstruktif balok TK Amanah Kota Medan dapat dikatakan baik dan dapat diterapkan dengan baik oleh guru serta dapat diikuti dengan baik oleh siswa. Karena siswa sudah bisa membangun dan mengenal berbagai macam bentuk balok serta kegunaanya , dan tetap melaksanakan permainan tersebut sesuai dengan aturan main yang diberikan oleh guru serta dapat mengembangkan aspek psikomotorik anak di TK Amanah Kota Medan. Kegiatan ini sangat didukung oleh pihak sekolah, sehingga kegiatan ini dapat berjalan dengan baik dan terus akan dilaksanakan TK Amanah Kota Medan. Sebagaimana dijelaskan dalam teori bahwa bermain dengan cara membangun atau menyusun dapat mengembangkan kreatifitas anak. Setiap anak akan membangun sesuai dengan imajinasi mereka masing-masing. Langkah-lanhkah yang diterapkan dalam permainan konstruktif di permainan konstruktif balok TK Amanah Kota Medan yaitu : (a) Menyiapkan karpet untuk anak dan berbagai media yang akan di gunakan dalam pembelajaran. (b) Guru mengajarkan pembiasaan budaya antri dan tidak berebut dalam mengambil balok. c) Memberikan kebebasan dalam membuat sebuah bangunan. (d) Selalu mengingatkan agar mengambil balok dan aksesoris lain

secukupnya. (e) Memberikan kesempatan kepada anak untuk saling berkomunikasi dan main peran dengan menggunakan bangunan yang di buat. (f) Menghargai hasil karya anak. (g) Mendokumentasikan bangunan yang dibuat oleh anak. (h) Menusun kembali balok sesuai dengan bentuk dan tempat semula. (i) Mengikuti kegiatan selanjutnya. Model pembelajaran permainan konstruktif balok TK Amanah Kota Medan sangatlah di perhatikan bersama-sama dalam mengembangkan aspek perkembangan anak dan menanamkan sikap bertanggung jawab serta peran guru yang saling mendukung.

3. Unsur pendukung dan penghambat, lebih spesifiknya, dari hasil peninjauan, diperoleh empat komponen pendukung dan penekan, termasuk dua elemen pendukung, khususnya: a) sarana prasarana yang sudah terpenuhi. b) antusias para siswa. Adapun faktor penghambat nya terdiri dari dua faktor yaitu: a) Kurangnya pemahaman siswa mengenai balok, ini biasa terjadi diawal pembelajaran, b) Anak kurang bersemangan atau bersikap lesu ketika mereka tidak enak badan.

B. Saran

1. Sekolah TK Amanah Kota Medan, selain mendukung seluruh kegiatan yang ada disekolah, juga diharapkan memperhatikan keadaan siswa dalam setiap kegiatan yang ada disekolah agar kegiatan yang ada lebih menarik minat siswa serta meningkatkan kreativitas siswa.
2. Guru TK Amanah Kota Medan agar tetap kreatif dalam segala kegiatan bersama siswa, sehingga siswa dapat lebih meningkatkan kreativitasnya dan memahami apa yang disampaikan oleh gurunya.
3. Anak didik TK Amanah Kota Medan harus tetap berfikir kreatif guna menyongsong masa depan dengan kreativitas yang tertanam pada anak sejak dini.
4. Peneliti TK Amanah Kota Medan, peneliti harus tetap konsisten dalam mencari informasi yang ada, guna perkembangan kreativitas anak lebih cepat berkembang melalui kebijakan yang dikeluarkan kepala sekolah.